

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Multimedia Pembelajaran Praktik Belahan Tutup Tarik di Kelas X SMK Negeri 8 Surabaya

Veronica Purba¹, Marniati Marniati², Mein Kharnolis³, Lutfi Hidayati⁴
^{1,2,3,4}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231

Korespondensi penulis: veronicapurba.19044@mhs.unesa.ac.id¹

Abstract. *The objectives of this study are (1) to find out the improvement of student learning outcomes through the application of multimedia, (2) to find out the response of students to the application of multimedia learning. This research is a classroom action research, which will be carried out at SMKN 8 Surabaya in 2023/2024. The subject of this action is 33 students of class X Fashion Design 2. The data collection technique uses tests and questionnaire sheets. The research instrument used cognitive test sheets and product assessments as well as questionnaire sheets. The data analysis technique used is quantitative descriptive. The results of the study show that: (1) Student learning outcomes through the application of multimedia practice of the pull-out closure have increased by 33%, increasing from the first cycle of 61% to 94% in the second cycle; (2) The students' response to multimedia learning received a percentage result of 81% which was categorized as very good.*

Keywords: *Improvement of learning outcomes, Multimedia Learning, Pull Close.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan multimedia, (2) mengetahui respon siswa terhadap penerapan multimedia pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMKN 8 Surabaya pada tahun 2023/2024. Subjek tindakan ini adalah siswa kelas X Tata Busana 2 dengan jumlah 33 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Instrumen penelitian menggunakan lembar tes kognitif dan penilaian produk serta lembar angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil belajar siswa melalui penerapan multimedia praktik belahan tutup tarik mengalami peningkatan sebesar 33% meningkat dari siklus I sebesar 61% menjadi 94% pada siklus II; (2) Respon siswa terhadap multimedia pembelajaran mendapatkan hasil persentase sebesar 81% yang dikategorikan sangat baik.

Kata kunci: Peningkatan hasil belajar, Multimedia Pembelajaran, Tutup Tarik.

1. LATAR BELAKANG

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sederajat dengan SMA (Sekolah Menengah Atas). Menurut UU Nomor 20 Tahun 2013 pasal 18 ayat 3, pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didiknya untuk bekerja dalam bidang tertentu. SMK sendiri bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang siap bekerja sesuai bidang masing-masing setelah lulus, berbeda dengan SMA yang dipersiapkan agar siswa dapat mengikuti pendidikan ke jenjang berikutnya. Setiap siswa SMK dituntut agar terampil sehingga dapat terjun ke dunia industri sehabis kelulusan, oleh karena itu SMK mengutamakan teori praktik. SMK Negeri 8 Surabaya merupakan lembaga kejuruan yang memiliki 5 program keahlian yakni, Program Keahlian Tata Boga,

Program Keahlian DKV, Program Keahlian Tata Rias, Program Keahlian Perhotelan dan Program Keahlian Tata Busana yang menjadi program studi dengan banyak pelaksanaan praktik. Pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 8 Surabaya sudah menerapkan Kurikulum Merdeka yang telah dibuat oleh pemerintah. Guru sebagai salah satu dari agen perubahan yang berada di sekolah dalam kurikulum merdeka haruslah memiliki keterampilan untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Wibowo (2017) mengatakan bahwa setiap siswa memerlukan seorang guru yang kreatif agar bisa membawakan pembelajaran yang menyenangkan. Dalam praktiknya guru dapat menciptakan media pembelajaran yang baik agar mudah dipahami oleh siswa.

Pembelajaran praktik yang ada di SMK Negeri 8 Surabaya adalah menjahit Belahan Tutup Tarik. Pembelajaran menjahit belahan tutup tarik ini merupakan capaian dari mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian (DPK) 1 yang dilaksanakan di kelas X. Mata pelajaran Dasar Program Keahlian (DPK) 1 ini dilakukan dalam 5 jam pelajaran (5x45 menit). Tujuan pembelajaran ini adalah agar siswa memahami proses pembuatan belahan tutup tarik.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SMK Negeri 8 Surabaya di kelas X Busana 2 pada materi pembelajaran menjahit belahan tutup tarik ini, didapat hasil belajar siswa yang rendah. Adapun KKTP atau Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran yang ditentukan di SMK 8 Negeri Surabaya sendiri yaitu 75 pada mata pelajaran DPK 1 dari total keseluruhan siswa di kelas X Busana 2 yang berjumlah 33 siswa hanya terdapat 17 orang siswa atau sebanyak 51,5% yang telah mencapai KKTP. Pemanfaatan media pembelajaran yang masih kurang selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yakni hanya menggunakan media berupa fragmen dalam bentuk hasil jadi tanpa adanya fragmen berupa langkah per-langkah. Hal ini membuat pembelajaran sulit diimplementasikan karena sering mengalami kesalahan pengerjaan yang juga menyebabkan berkurangnya minat belajar pada siswa sehingga banyak siswa yang mengalami keterlambatan dalam pengumpulan tugas yang melebihi batas waktu. Oleh sebab itu, diperlukan penggunaan media yang dapat menjabarkan proses atau langkah-langkah pengerjaan dengan tepat dan jelas.

Kreatifitas guru dalam menyediakan pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti guru dapat menerapkan multimedia pembelajaran sebagai variasi media pembelajaran. Multimedia menurut etimologi berasal dari kata "*multus*" yang artinya banyak atau lebih dari satu dan media berasal dari kata "*medium*" yang artinya pengantara atau perantara. Media pembelajaran sendiri merupakan alat yang digunakan untuk memberikan informasi dari guru kepada siswa (Fara Devani and Marniati 2021), maka menurut

uraian tersebut multimedia dapat diartikan sebagai alat-alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa.

Video tutorial sebagai media pembelajaran dapat membantu menggambarkan atau mengilustrasikan peristiwa bergerak atau suatu prosedur yang dapat diputar secara berulang (Batubara, 2016) sehingga siswa dapat mengingat dan memahami prosedur dengan baik. *Jobsheet* dalam penggunaannya dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa (Sulfikar 2024) serta dapat mengurangi rasa bosan dan jenuh (Suroiyah 2014), dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berhasil meningkatkan hasil belajar siswa (Djamaluddin dan Wardana 2019). Penggunaan multimedia ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menerima dan memahami informasi materi belajar terutama pada prosedur atau langkah – langkah pembuatan belahan tutup tarik yang diberikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Multimedia Pembelajaran Praktik Belahan Tutup Tarik di Kelas X SMK Negeri 8 Surabaya” , dari berbagai alasan yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian yakni, 1) bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan multimedia pembelajaran praktik belahan tutup kelas X SMK Negeri 8 Surabaya; 2) Bagaimana respon siswa terhadap penerapan multimedia pembelajaran praktik belahan tutup tarik di kelas X SMK Negeri 8 Surabaya.

Adapun manfaat penelitian ini yakni manfaat teoritis sebagai karya ilmiah penelitian ini memberikan kontribusi pemikiran yang signifikan dikalangan para pemikir dan intelektual sehingga menambah khasanah ilmy pengetahuan, kegunaan praktis bagi guru dapat memberikan manfaat kepada guru SMKN 8 Surabaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan multimedia pembelajaran, bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar praktik belahan tutup tarik dan bagi peneliti dapat menambah wawasan peneliti tentang penerapan multimedia pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar praktik belahan tutup tarik.

2. KAJIAN TEORITIS

Multimedia menurut etimologi atau asal usul bahasanya adalah berasal dari kata multi (latin) “multus” yang berarti banyak atau lebih dari satu. Media (latin) berasal dari kata “medium”, yang artinya pengantar atau perantara. Multimedia menurut Pagarra dkk (2022) merupakan media yang melibatkan beberapa jenis peralatan dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar. Azhar (2016), menyatakan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang

dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar

Elmisa, Andayani dan Inayah, (2015) pada penelitiannya peggunaan *jobsheet* pada mata pelajaran pembuatan pola di kelas X tata busana SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta menunjukkan hasil belajar pada mata pelajaran pembuatan pola tergolong dalam kategori sangat tinggi dengan frekuensi relatif 100% yang berada pada interval $\times \geq 75$, 3. Prahastuti, dkk (2023) pada penelitiannya melalui penerapan *jobsheet* pada pembelajaran pengukuran tubuh di kelas X Busana 3 SMKN 6 Surabaya menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dilakukan sampai pada siklus III dengan jumlah ketuntasan belajar sebanyak 100% baik dalam ranah kognitif maupun psikomotor. Putro, (2016) dalam penelitiannya menunjukkan nilai praktik siswa di kelas XI SMKN 2 Salatiga pada praktik membubut memanjang menggunakan *jobsheet* dengan peran *jobsheet* sebesar 23,5%, pada hasil nilai praktik didapatkan sebesar 82,08 yang dikategorikan sangat tinggi

Minarizma dan Marniati, (2023) pada penelitiannya dengan penerapan video tutorial pada pembuatan pola busana anak di kelas XI Tata Busana SMK Dharma Wanita Gersik menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar tes kognitif sebesar 83,3% dengan kategori baik dan tes kinerja memperoleh 100% dengan kategori sangat baik. Silalahi, (2018) pada penelitiannya melalui penerapan video tutorial pembuatan pola *blouse* di kelas XI Tata Busana SMKN 1 Laguboti menunjukkan video tutorial mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan jumlah siswa yang mencapai KKM pada siklus I sebesar 60% kemudian meningkat pada siklus II sebesar 90%.

Mukhlis, Badlisyah dan Munira (2022) pada penelitiannya dengan menerapkan LKPD pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit di SMAN 5 Banda Aceh mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 72,72% kemudian mengalami peningkatan menjadi 93,93% pada siklus II. Afrianti, Arnentis, dan Yustina (2018) dalam penelitiannya pada penerapan LKPD pada materi gerak dan pencernaan di kelas XI IPA SMAN 3 Tanah Putih mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan ketuntasan belajar pada siklus I memperoleh rata-rata 86.95% dengan kategori baik kemudian meningkat pada siklus II menjadi 95.65% dengan kategori sangat baik.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan merupakan PTK, menurut (Mu'alimin and Hari 2014) merupakan kegiatan yang dilakukan dengan mencermati kegiatan belajar mengajar yang diberikan sebuah tindakan dengan sengaja yang dimunculkan di dalam kelas dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut.

Latar penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 8 Surabaya pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian ini merupakan siswa SMK Negeri 8 Surabaya kelas X Tata Busana 2 dengan jumlah 33 siswa

Teknik pengumpulan data menggunakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap penerapan multimedia pembelajaran belahan tutup tarik dan angket untuk mengetahui respon siswa mengenai multimedia pembelajaran belahan tutup tarik. instrument yang digunakan yakni lembar tes berupa tes kognitif dan tes hasil belajar praktik belahan tutup tarik berupa fragmen. Tes kognitif berupa 10 soal pilihan berganda dan tes hasil belajar berupa praktik fragmen belahan tutup tarik serta angket berisi 10 pernyataan yang akan diisi siswa

Teknik analisis data penilaian hasil belajar menggunakan perhitungan rata-rata dengan menjumlahkan tes kognitif dan hasil belajar praktik belahan tutup tarik kemudian dibagi dua, dengan kriteria KKTP sebagai berikut:

Table 3.1 Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran

Skor	Kategori	Keterangan
75- 100	TUNTAS	Sudah Mencapai KKTP
>75	TIDAK TUNTAS	Belum Mencapai KKTP

Sumber: SMKN 8 Surabaya

Teknik analisis data angket respon siswa menggunakan Skala pengukuran skala Likert dengan skor 1-4. Data respon kemudian dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Nilai Persentase

f: Jumlah skor yang diperoleh

N: skor maksimal

Kemudian diperoleh ukuran kriteria penilaian sebagai berikut:

Table 3.2 Kriteria penilaian angket

Rentang Nilai	Kategori
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Kurang baik
21% - 40%	Tidak baik
0% - 20%	Sangat baik

Sumber: Riduwan (2015)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Hasil Belajar siswa Terhadap Penerapan Multimedia Pembelajaran Praktik Belahan Tutup Tarik

Hasil belajar diperoleh dengan pemberian soal pada tes kognitif dan tes penilaian hasil produk berupa fargmen belahan tutup tarik.. Dari hasil kedua tes tersebut dicari rata-rata untuk mendapatkan nilai akhir kemudian dapat dicari ketuntasan klasikal. Siklus dinyatakan berhasil apabila ketuntasan siswa dalam satu kelas $\geq 75\%$.

1) Siklus I

Data hasil belajar siswa melalui penerapan multimedia pembelajaran praktik belahan tutup tarik disajikan melalui diagram batang berikut:



Gambar 4.1 Grafik Hasil Belajar Siklus I

Diagram diatas menunjukkan jumlah siswa sebanyak 33 orang siswa beserta nilai hasil belajar pada siklus I. Dari data hasil belajar tersebut maka dapat diperoleh jumlah ketuntasan klasikal dalam satu kelas $\geq 75\%$, dengan KKTP sebesar 75, jumlah persentase ketuntasan dari data tersebut disajikan pada diagram pie berikut:



Gambar 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

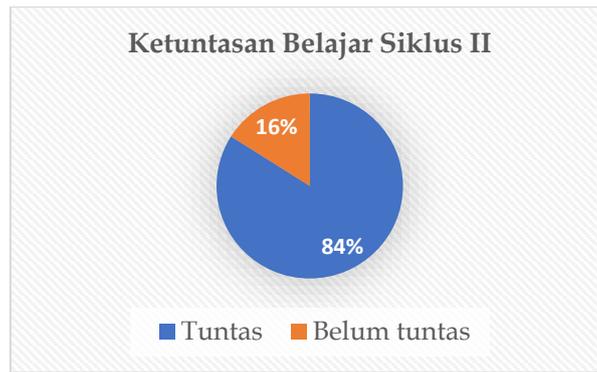
Pada diagram di atas menunjukkan jumlah ketuntasan hasil belajar dan ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 61% atau sebanyak 20 orang dari jumlah keseluruhan 33 orang siswa telah dinyatakan tuntas dan sebesar 39% atau 13 siswa dinyatakan belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan belum tercapainya target ketuntasan klasikal sebesar $\geq 75\%$. Peneliti bersama guru dan teman sejawat memutuskan untuk melanjutkan ke siklus II dengan melakukan tindakan kepada 13 orang siswa yang belum memenuhi KKTP atau dinyatakan belum tuntas tersebut.

2) Siklus II



Gambar 4.3 Hasil Belajar Siklus II

Data dari diagram batang diatas menunjukkan jumlah 13 orang siswa dengan hasil belajar belahan tutup tarik menggunakan multimedia pembelajaran pada siklus II, dari data tersebut kemudian dapat dicari ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ yang disajikan pada diagram pie berikut:



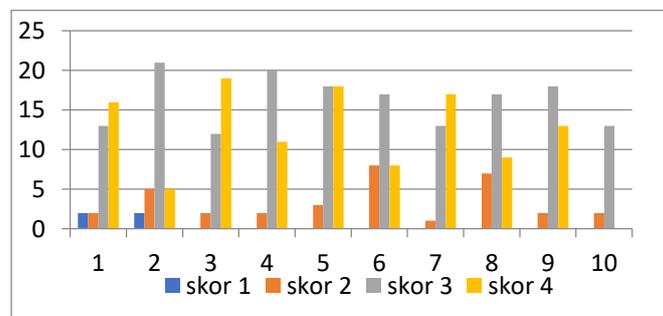
Gambar 4.4 Ketuntasan Belajar Siklus II

Pada diagram di atas menunjukkan ketuntasan hasil belajar pada siklus II didapatkan sebesar 84% atau sebanyak 11 orang dari 13 orang siswa yang dilakukan tindakan telah dinyatakan tuntas. Hasil data tersebut kemudian didapat ketuntasan klasikal sebesar 94% atau 31 orang dari jumlah keseluruhan 33 siswa telah dinyatakan tuntas. Hal tersebut menunjukkan sudah tercapainya bahkan melebihi target ketuntasan klasikal sebesar $\geq 75\%$ sehingga peneliti bersama guru dan teman sejawat memutuskan untuk tidak melanjutkan kegiatan ketahap selanjutnya.

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar sebesar 33% yakni pada siklus I sebesar 61% kemudian meningkat pada siklus II sebesar 94%.

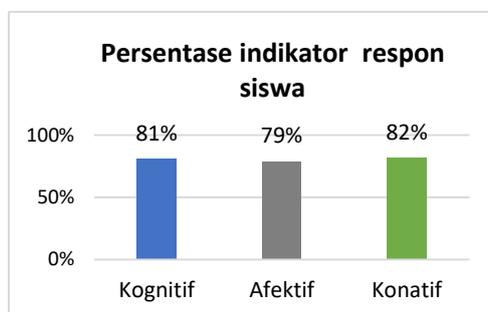
b. Respon Siswa Terhadap Penerapan Multimedia Pembelajaran Praktik Belahan Tutup Tarik

Hasil respon siswa diperoleh dengan pemberian lembar angket respon berisi 10 pernyataan mengenai multimedia pembelajaran belahan tutup tarik berupa *jobsheet*, video tutorial dan LKPD. Setiap pernyataan memiliki skor tertinggi yaitu 4 dan diisi oleh 33 siswa, maka jumlah skor maksimal adalah 132.



Gambar 4.5 Hasil Respon siswa

Pada diagram batang diatas menunjukkan jumlah soal sebanyak 10 pernyataan dan skor pada setiap soal yang di dapatkan. Dari data tersebut kemudian akan dicari rerata persentase skor pada setiap indikator yaitu kognitif (soal n 1-4), afektif(soal 5-8) dan konatif (soal 9-10) ditunjukkan pada diagram batang berikut:



Gambar 4.6 Persentase Indikator Hasil Respon

Berdasarkan data respon yang didapatkan menunjukkan pada indicator kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan siswa mendapatkan persentase 81%. Indikator afektif yang berkaitan dengan emosi atau minat siswa dengan mendapatkan skor 79% dengan kategori baik dan Indikator konatif yang mengenai perilaku atau tindakan kegiatan praktik siswa menunjukkan angka 82% dengan kategori sangat baik Berdasarkan hasil data respon tersebut diperoleh rerata persentase keseluruhan sebesar 81% dengan kategori sagat baik, maka respon siswa pada penerapan multimedia pembelajaran berupa *jobsheet*, video tutorial dan LKPD pada praktik belahan tutup tarik mendapatkan respon positif oleh siswa dengan rerata.

Berdasarkan hasil data respon tersebut diperoleh rerata persentase keseluruhan sebesar 81% dengan kategori sagat baik, maka respon siswa pada penerapan multimedia pembelajaran berupa *jobsheet*, video tutorial dan LKPD pada praktik belahan tutup tarik mendapatkan respon positif oleh siswa dengan rerata. Hal ini membuktikan bahwa multimedia yang diberikan dapat meningkatkan minat serta memotivasi siswa, membantu siswa memahami informasi materi yang diberikan dan mengimplementasikannya pada pengerjaan proyek yang diberikan

Pembahasan

1. Hasil belajar peserta didik dengan Diterapkannya Multimedia Pembelajaran Praktek Belahan Tutup Taik

Berdasarkan hasil belajar didukung oleh penelitian yang dilakukan (Suroiyah, 2014), (Labib, dkk, 2023) dan (Putro, 2016) menunjukkan bahwa *jobsheet* telah efektif

dalam meningkatkan hasil belajar dan ketercapaian hasil belajar siswa baik dalam keterampilan maupun pengetahuan, dan dapat meningkatkan minat serta kemandirian siswa dalam belajar. Selanjutnya temuan penelitian yang dilakukan oleh (N. Minarizma and Marniati 2023), (Handayani 2018) dan (Mu'alimin and Hari 2014) menyatakan video tutorial secara signifikan mampu meningkatkan hasil belajar dikarenakan visualisasi yang ditampilkan berupa penjelasan proses. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Zalika, 2019), (Mukhlis dkk, 2022) dan (Samal, Ramlawati dan Rusli, 2021) menemukan LKPD mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil diatas menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar sebesar 33% yakni pada siklus I sebesar 61% kemudian meningkat pada siklus II sebesar 94%.

2. Respon Siswa Terhadap Penerapan Multimedia Pembelajaran Praktik Belahan Tutup Tarik

Berdasarkan hasil respon siswa tersebut penelitian yang dilakukan (Megawati, 2018) mengenai penerapan *jobsheet* mendapatkan respon positif oleh siswa dalam proses pembelajaran, (Sulfikar, 2024) dan (Prahastuti, 2023) menunjukkan *jobsheet* dapat membantu siswa menyelesaikan praktik dan respon pada penerapan *jobsheet* menunjukkan respon positif. Temuan (M. N. Minarizma 2023) (Afrianti et al. 2018) dan (Dewi 2023) menunjukkan video tutorial yang ditampilkan dapat menarik perhatian siswa . penelitian yang dilakukan(Widiyanto 2022) dan (Mukhlis, Badlisyah, and Munira 2022) mengenai penerapan LKPD mendapatkan respon positif dari siswa serta penelitian oleh (Wahdaniyah and Yonata 2021) mendapatkan hasil positif dengan penggunaan LKPD yang dapat mempermudah siswa untuk memahami materi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan multimedia pembelajaran belahan tutup tarik berupa *jobsheet*, video tutorial dan LKPD ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 33% terutama dalam pelaksanaan praktik siswa yang lebih unggul daripada tes kognitif, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Respon siswa terhadap penerapan multimedia pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran praktik belahan tutup tarik yang menggunakan media *jobsheet*, video tutorial, dan LKPD mendapatkan respon positif dan rerata persentase angket sebesar 81% yang dikategorikan sangat baik. Siswa setuju bahwa multimedia yang diberikan dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar terutama praktik serta dapat memotivasi siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Afrianti, E., & Efrinanda. (2018). Education Study, Program Biology, Faculty Of, and Teacher Training. Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Gerak Dan Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan, 5(1), 1–14.
- Dewi, R. (2023). Penerapan Media Video Tutorial Pada Kompetensi Dasar Sulaman Aplikasi Di Kelas XI SMK Dharma Wanita Gersik.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. CV Kaaffah Learning Center.
- Elmisa, D., Andayani, S. W., & Inayah, D. T. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Jobsheet Terhadap Hasil.
- Fara Devani, O., & Marniati. (2021). Media Pembelajaran Prototipe Pada Mata Pelajaran Pembuatan Busana Industri Kompetensi Membuat Kemeja. E-Journal, 10(03), 121–132.
- Handayani, S. (2018). Penerapan Media Video Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Membuat Pola Rok Secara Konstruksi Di Kelas X Tata Busana 3 SMK Negeri 6 Surabaya. E-Journal Universitas Negeri Surabaya, 07, 18–21.
- Husein Batubara, H., & Noor Ariani, D. (2016). Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI. MUALLIMUNA: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, 2(1), 47–66.
- Labib, M. M., Santosa, B., & Susatya, E. (2023). Job Sheet Implementation as a Resource Mechanical Engineering Practice Learning at SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Journal of Vocational Education Studies, 6(1), 147–155. <https://doi.org/10.12928/joves.v6i1.7714>
- Megawati, D. A. (2018). Pengembangan E-Job Sheet Sebagai Sumber Belajar Praktik Animasi Dua Dimensi Kelas XI Multimedia Di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Minarizma, M. N. (2023). Penerapan Media Video Tutorial Pembuatan Pola Busana Anak Untuk, 12, 1–5.
- Minarizma, N., & Marniati. (2023). PENERAPAN MEDIA VIDEO TUTORIAL PEMBUATAN POLA BUSANA ANAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TATA BUSANA SMK DHARMA WANITA GRESIK. Pendidikan, 12.
- Mu'alimin, & Hari, R. A. C. (2014). Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktek. Ganding, 44(8), 1–87. <http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/BUKU%20PTK%20PENUEH.pdf>
- Mukhlis, M., Badlisyah, T., & Munira, R. (2022). Pembelajaran Berbantuan LKPD Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit Di SMA Negeri 5 Banda Aceh. Journal Education and Social Science, 1(2), 62–79.

- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM, 5.
- Prahastuti, E. U., Marniati, M., Arum, I., & Rahayu, T. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Jobsheet Pada Tujuan Pembelajaran Melakukan Pengukuran Tubuh Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, 7, 26446–26453.
- Putro, R. B. (2016). Peran Penerapan Jobsheet Berbasis Problem Solving Terhadap Hasil Praktik Membubut Memanjang Pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Siswa SMK N 2 Salatiga.
- Samal, N., Ramlawati, & Rusli, M. A. (2021). Penerapan LKPD Berbasis STEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMPN 8 Makassar (Studi Pada Materi Sistem Tata Surya). In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN IPA II “Optimalisasi Literasi Digital Melalui Pendekatan STEM” 2021* (pp. 136–144).
- Silalahi, A. (2018). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TUTORIAL DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR PEMBUATAN POLA BLOUSE KELAS XI TATA BUSANA SMK NEGERI 1 LAGUBOTI.
- Sulfikar. (2024). ANALISIS PENGGUNAAN JOB SHEET PADA MATA PELAJARAN PRAKTEK INSTALASI LISTRIK DI JURUSAN TEKNIK LISTRIK KELAS XI SMK NEGERI 3 BONE, 3(8), 1903–1912.
- Suroiyah, E. N. (2014). Efektivitas Penggunaan Media Film..., 6(2), 135–146.
- Wahdaniyah, N., & Yonata, B. (2021). Pengembangan LKPD Inkuiri Berpendekatan Nested Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Laju Reaksi. *Chemistry Education Practice*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.29303/cep.v4i1.2274>
- Wibowo, T. (2017). *Menjadi Guru Kreatif*. Edited by S. Sumarsono. Bekasi: Media Maxima.
- Widiyanto, B. (2022). Penerapan LKPD IPA Berbantuan Aplikasi Padlet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMP. *Pendidikan MIPA Pancasakti*, 6. <https://e-journal.upstegal.ac.id/index.php/jpmp/article/view/1993/1290>
- Zalika, P. S., & Biologi, P. S. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktifitas Peserta Didik Kelas V Melalui Penggunaan LKPD Pada Tema Penggunaan Dan Perpindahan Di SDN 05 Indralaya, 0711, 1–35.